

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (*Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013*)”. Tujuan penelitian adalah untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan, menganalisis pengaruh hutang terhadap nilai perusahaan, dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan model persamaan regresi linier berganda. Jenis data yang digunakan adalah data tahunan periode Tahun 2011-2013. Adapun Hipotesis dalam penelitian ini adalah H1: Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, H2: Kebijakan hutang berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, dan H3: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan (*Size*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (*Y*). Hal ini berarti, jika Ukuran Perusahaan (*Size*) mengalami peningkatan, maka Nilai Perusahaan (*Y*) juga akan mengalami peningkatan hingga H1 (hipotesis pertama) diterima. Kebijakan Hutang (*DER*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (*Y*). Hal ini berarti, jika Kebijakan Hutang (*DER*) mengalami peningkatan, maka Nilai Perusahaan (*Y*) juga akan mengalami peningkatan hingga H2 (hipotesis kedua) diterima, dan Profitabilitas (*Prof*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (*Y*). Hal ini berarti, jika Profitabilitas (*Prof*) mengalami peningkatan, maka Nilai Perusahaan (*Y*) juga akan mengalami peningkatan hingga H3 (hipotesis ketiga) diterima.

Kata kunci : Ukuran Perusahaan, Kebijakan Hutang, Profitabilitas, Nilai Perusahaan.

ABSTRACT

Purpose of this study, entitled "Leverage of Company Size, Debt Policy, and Profitability of the Company Value (Study on Manufacturing Companies Listed in Indonesia Stock Exchange Year 2011 to 2013)". The purpose of the study was to analyze the effect of firm size on the value of the company, analyze the impact of the debt to the value of company, and analyze the effect on the profitability of the company's value. The method of data analysis in this study uses multiple linear regression with multiple linear regression model. The type of data used are annual data from 2011 to 2013 year period. The results showed that company size (Size) effect positive and significant impact on the Company Value (Y). This means that, if the Company Size (Size) increased, then the Company Value (Y) will also be increased, Debt Policy (DER) positive and significant impact on the Company Value (Y). This means that, if the Debt Policy (DER) has increased, then the Company Value (Y) will also be increased, and profitability (Prof) positive and significant impact on the Company Value (Y). This means, if Profitability (Prof) increased, then the Company Value (Y) will also increase. The hypothesis in this study are based on the theories of literature and the results of previous studies; H1: The size companies positive effect on the value of the company up to hypothesis be accepted, H2: Debt Policy positive effect on the value of the company up to hypothesis be accepted and H3: Profitability positive effect on firm value up to hypothesis be accepted.

Keywords: Company Size, Debt Policy, Profitability, Values Company.

calon investor, demikian pula sebaliknya nilai. Perusahaan yang tinggi menunjukkan kinerja perusahaan yang baik. Salah satunya, pandangan nilai perusahaan bagi pihak kreditur. Bagi pihak kreditur nilai perusahaan berkaitan dengan likuiditas perusahaan, yaitu perusahaan dinilai mampu atau tidaknya mengembalikan pinjaman yang diberikan oleh pihak kreditur. Apabila nilai perusahaan tersirat tidak baik maka investor akan menilai perusahaan dengan nilai rendah. Nilai perusahaan yang telah *go public* dari harga saham yang dikeluarkan oleh perusahaan tersebut (Martono dan Agus, 18:2005).

Nilai perusahaan dapat mencerminkan nilai asset yang dimiliki perusahaan seperti surat-surat berharga. Saham merupakan salah satu surat berharga yang dikeluarkan oleh perusahaan, tinggi rendahnya harga saham banyak dipengaruhi oleh kondisi emiten. Salah satu faktor yang mempengaruhi harga saham adalah kemampuan perusahaan membayar dividen. Nilai perusahaan merupakan nilai pasar dari suatu ekuitas perusahaan ditambah dengan nilai pasar hutang. Dengan demikian, penambahan dari jumlah ekuitas perusahaan dengan hutang perusahaan dapat mencerminkan nilai perusahaan (Martono dan Agus, 19:2005).

Perusahaan terkadang tidak berhasil untuk meningkatkan nilai perusahaan. Hal tersebut dapat dikarenakan ketika pihak manajemen bukanlah pemegang saham. Ketika pemegang saham mempercayakan pengelolaan kepada pihak lain, para pemilik mengharapkan pihak manajemen akan berjuang sekuat tenaga untuk meningkatkan nilai perusahaan yang akhirnya

akan meningkatkan nilai kemakmuran pemegang saham. Para pemegang saham membayar jasa profesional pihak manajemen untuk mengedepankan kepentingan pemegang saham yaitu kesejahteraan pemegang saham. *Agency theory* menyatakan berbeda, pihak manajemen bisa saja bertindak mengutamakan kepentingan dirinya (Jensen dan Meckling, 21:1976). Oleh karena itu terjadilah konflik antara pemegang saham dan pihak manajemen.

Ketidak berhasilan tersebut juga dapat dikarenakan tidak cermatnya pihak manajemen mengaplikasikan faktor-faktor yang dapat memaksimalkan nilai perusahaan. Faktor-faktor tersebut dapat berupa faktor internal maupun faktor eksternal dari perusahaan. Menurut IBM dan Rahmawati (12:2002), faktor eksternal yang dapat memaksimalkan nilai perusahaan berupa tingkat bunga, fluktuasi nilai valas dan keadaan pasar modal. Namun nilai perusahaan juga dapat turun oleh faktor eksternal tersebut, misalnya keadaan krisis ekonomi yang terjadi tahun 1999 yang lalu mengakibatkan tidak lakunya saham di bursa efek.

Tidak lakunya saham sebuah perusahaan dapat mengakibatkan turunnya nilai perusahaan bagi perusahaan yang telah *go public*. Nilai perusahaan dapat dinilai dengan permintaan terhadap perusahaan tersebut (Suharli, 20:2006). Sedangkan faktor internal yang dapat memaksimalkan nilai perusahaan berupa pembayaran pajak, ukuran perusahaan, pertumbuhan, keunikan, resiko keuangan, nilai aktiva yang digunakan profitabilitas, pembayaran deviden.

Variabel-variabel dalam faktor internal tersebut dapat dikendalikan oleh perusahaan.

Faktor internal yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan, profitabilitas, dan hutang. Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Karena semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal. Ukuran perusahaan adalah peningkatan dari kenyataan bahwa perusahaan besar akan memiliki kapitalisasi pasar yang besar, nilai buku yang besar dan laba yang tinggi, sedangkan pada perusahaan kecil akan memiliki kapitalisasi pasar yang kecil, nilai buku yang kecil dan laba yang rendah (Wedari dalam Eka,32: 2010).

Hutang merupakan salah satu sumber pembiayaan eksternal perusahaan yang digunakan untuk membiayai kebutuhan dananya. Meskipun hutang merupakan sumber pembiayaan eksternal, tetapi penggunaannya dapat dikendalikan oleh perusahaan sehingga merupakan faktor internal perusahaan. Menurut Sujoko dan Soebiantoro (74:2007), faktor internal perusahaan adalah kelompok variabel yang dapat dikendalikan oleh perusahaan.

Nilai perusahaan dapat pula dipengaruhi oleh besar kecilnya profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan. Weston dan Coveland (12:1992) mendefinisikan probabilitas sejauh mana perusahaan menghasilkan laba dari penjualan dan investasi perusahaan. Apabila profitabilitas perusahaan baik maka para stakeholders yang terdiri dari kreditur, *supplier*, dan juga

investor akan melihat sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan laba dari penjualan dan investasi perusahaan. Dengan baiknya kinerja perusahaan akan meningkatkan pula nilai perusahaan (Weston dan Coveland, 1992).

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Santika dan Kusuma (2002) pengaruh profitabilitas sebagai indikator kinerja perusahaan berpengaruh positif terhadap perusahaan. Karena dengan meningkatnya kinerja perusahaan akan meningkatkan ROA dan ROE yang merupakan contoh proksi dari rasio profitabilitas. Namun penelitian yang dilakukan oleh Surantan dan Pranata (2003). Mengingat akan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Angg (1997) menyatakan bahwa profitabilitas mempengaruhi nilai perusahaan secara positif. Karena rasio profitabilitasnya menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk menganalisa tiga faktor internal di atas yang diduga berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penulis akan menuangkannya di dalam sebuah tugas akhir karya tulis ilmiah dengan judul : **“Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013)”**.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini berusaha mengungkapkan ada tidaknya pengaruh ukuran perusahaan, kebijakan hutang, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Adapun perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah variabel ukuran perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah variabel hutang mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah variabel profitabilitas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan?

C. Batasan Permasalahan

Mengingat terdapat banyak faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, maka penelitian ini dibatasi pada:

1. Faktor-faktor yang diduga berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang akan diteliti adalah : Ukuran Perusahaan, Hutang, dan Profitabilitas.
2. Periode analisis dibatasi hanya dari tahun 2011 sampai dengan 2013.
3. Perusahaan yang dipilih sebagai objek penelitian hanyalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada perumusan masalah di atas, maka tujuan yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.
2. Menganalisis pengaruh hutang terhadap nilai perusahaan
3. Menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan tentang pasar modal serta menjadi tambahan referensi dan mampu memberikan kontribusi dalam menyusun penelitian-penelitian selanjutnya.

2. Bagi Investor dan Orang Lain

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi yang berguna sebagai bahan pertimbangan dan referensi dalam pengambilan keputusan investasi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat memberikan masukan dan referensi bagi peneliti yang tertarik untuk melakukan kajian di bidang yang sama.

F. Metedeologi Penulisan

Penelitian yang dilakukan ini terbagi dalam lima bab, dimana masing-masing bab terdiri dari beberapa sub-bab. Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas dalam penyusunan penelitian ini, maka penyusunannya dilakukan secara sistematis sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini diuraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, dimana di dalamnya terdapat identifikasi masalah, perumusan masalah, terdapat juga tujuan dan manfaat penelitian.

BAB II GAMBARAN UMUM PENELITIAN

Dalam bab ini akan menjelaskan teori-teori yang terkait pada penelitian yang mendasari terhadap pokok permasalahan yang akan diteliti, serta menjelaskan kerangka pemikiran yang memuat seluruh kegiatan penelitian mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan sampai tahap penyelesaian dan menyatakan tempat, waktu, metode penelitian, populasi, sampel, jenis, sumber data yang digunakan dan teknik pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB III ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini menjelaskan dan menganalisis hasil dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

BAB IV PENUTUP

Dalam bab ini diuraikan kesimpulan, yaitu hasil-hasil yang diperoleh dari hasil analisis dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya dan disertai dengan saran-saran yang disimpulkan dari penelitian tersebut

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB II

GAMBARAN UMUM PENULISAN

2.1 Tinjauan Pustaka

2.1.1 Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan sangat penting karena dengan nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham. Semakin tinggi harga saham semakin tinggi pula nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Kekayaan pemegang saham dan perusahaan dipresentasikan oleh harga pasar dari saham yang merupakan cerminan dari keputusan investasi, pendanaan (*financing*), dan manajemen aset (Gapensi, 41:1996).

Menurut Fama (dalam Wahyudi dkk., 2006) nilai perusahaan akan tercermin dari harga sahamnya. Harga pasar dari saham perusahaan yang terbentuk antara pembeli dan penjual disaat terjadi transaksi disebut nilai pasar perusahaan, karena harga pasar saham dianggap cerminan dari nilai aset perusahaan sesungguhnya. Nilai perusahaan yang dibentuk melalui indikator nilai pasar saham sangat dipengaruhi oleh peluang-peluang investasi. Adanya peluang investasi dapat memberikan sinyal positif tentang pertumbuhan perusahaan dimasa yang akan datang, sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan (Wahyudi dkk.,28: 2006).

2.1.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan.

Nilai perusahaan dapat dilihat dari nilai *Price Earning Ratio* (PER). Meningkatnya PER suatu perusahaan berarti nilai perusahaan tersebut juga meningkat. Begitu juga dengan faktor-faktor yang mempengaruhi PER, juga dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Eduardus (55:2001) menyatakan bahwa ada tiga faktor yang dapat mempengaruhi PER yaitu: (1) Rasio pembayaran dividen (*Dividen Payout Ratio*/DPR), (2)Tingkat *return* yang disyaratkan investor, (3) Tingkat pertumbuhan dividen yang diharapkan.

Berbeda dengan Tandelilin dan Husnan (2001) bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi PER adalah sebagai berikut: (1) Rasio laba yang dibagikan sebagai dividen atau *payout ratio*, (2) Tingkat keuntungan yang disyaratkan pemodal, (3) Pertumbuhan dividen. Menurut Weston dan Coopeland (1996), kebijakan penggunaan hutang dalam perusahaan juga dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Hal ini berkaitan dengan biaya yang akan dikeluarkan akibat penggunaan hutang serta manfaat yang didapatkan dari penggunaan hutang.

Menurut Kasmir (33:2008) profitabilitas merupakan faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Jika manajer mampu mengelola perusahaan dengan baik maka biaya yang akan dikeluarkan oleh perusahaan akan menjadi lebih kecil sehingga *profit* yang dihasilkan

menjadi lebih besar. Besar atau kecilnya profit ini yang akan mempengaruhi nilai perusahaan (Kasmir, 33:2008).

Jadi dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi *Price Earning Ratio* adalah besarnya dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, tingkat keuntungan yang diinginkan oleh investor, tingkat pertumbuhan dividen yang diharapkan oleh investor, kebijakan hutang dan profitabilitas perusahaan.

2.1.3 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah peningkatan dari kenyataan bahwa perusahaan besar akan memiliki kapitalisasi pasar yang besar, nilai buku yang besar dan laba yang tinggi. Sedangkan pada perusahaan kecil akan memiliki kapitalisasi pasar yang kecil, nilai buku yang kecil dan laba yang rendah (Wulandari dalam Eka, 42:2010). Ukuran perusahaan mempunyai pengaruh yang berbeda terhadap nilai perusahaan suatu perusahaan.

Dalam hal ukuran perusahaan dilihat dari *total assets* yang dimiliki oleh perusahaan, yang dapat dipergunakan untuk kegiatan operasi perusahaan. Jika perusahaan memiliki *total asset* yang besar, pihak manajemen lebih leluasa dalam mempergunakan aset yang ada di perusahaan tersebut. Kebebasan yang dimiliki manajemen ini sebanding dengan kekhawatiran yang dilakukan oleh pemilik atas asetnya. Jumlah asset yang besar akan menurunkan nilai perusahaan jika dinilai dari sisi pemilik perusahaan. Akan tetapi, jika dilihat dari sisi manajemen,

kemudahan yang dimilikinya dalam mengendalikan perusahaan akan meningkatkan nilai perusahaan (Analisa, 31:2011).

2.1.4 Kebijakan Hutang

Kebijakan hutang merupakan salah satu sumber pembiayaan eksternal yang digunakan oleh perusahaan untuk membiayai kebutuhan dananya. Dalam pengambilan keputusan akan penggunaan hutang ini harus mempertimbangkan besarnya biaya tetap yang muncul dari hutang berupa bunga yang akan menyebabkan semakin meningkatnya *leverage* keuangan dan semakin tidak pastinya tingkat pengembalian bagi para pemegang saham biasa. Tingkat penggunaan hutang dari suatu perusahaan dapat ditunjukkan oleh salah satunya menggunakan rasio hutang terhadap ekuitas (DER), yaitu rasio jumlah hutang terhadap jumlah modal sendiri (Mardiyanto, 13:2009).

2.1.5 Profitabilitas

Profitabilitas atau laba merupakan pendapatan dikurangi beban dan kerugian selama periode pelaporan. Analisis mengenai profitabilitas sangat penting bagi kreditor dan investor ekuitas. Bagi kreditor, laba merupakan sumber pembayaran bunga dan pokok pinjaman. Sedangkan bagi investor ekuitas, laba merupakan salah satu faktor penentu perubahan nilai efek. Hal yang terpenting bagi perusahaan adalah bagaimana laba tersebut bisa memaksimalkan pemegang saham bukan seberapa besar laba yang dihasilkan oleh perusahaan (Saidi, 66:2004).

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Para investor menanamkan saham pada perusahaan adalah untuk mendapatkan *return*. Semakin tinggi kemampuan perusahaan memperoleh laba, maka semakin besar *return* yang diharapkan investor, sehingga menjadikan nilai perusahaan menjadi lebih baik (Saidi, 27:2004).

2.2 Kajian Penelitian Sebelumnya

Terdapat penelitian terdahulu yang telah dilakukan yang menguji tentang nilai perusahaan yang dihubungkan dengan berbagai variabel independen. Penelitian Sukirini (33:2012) dengan judul “Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Deviden dan Kebijakan Hutang Analisis terhadap Nilai Perusahaan”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kebijakan dividen, kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan (studi tentang perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2010). Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008 sampai 2010. Sampel diambil sampel perusahaan *purposive sampling* yang berbasis teknik yang didasarkan pada kriteria tertentu. Alat analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan analisis regresi beganda. Hasil dari penelitian ini adalah: (1) variabel yang berhubungan dengan kepemilikan manajerial secara signifikan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. (2) kepemilikan institusi berpengaruh

signifikan Variabel adalah positif pada nilai perusahaan. (3) Kebijakan dividen variabel tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. (4) efek utang Variabel Kebijakan positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. (5) Kepemilikan Manajerial, kepemilikan institusional, kebijakan dividen, dan kebijakan hutang bersama-sama mempengaruhi nilai perusahaan.

Penelitian Sofyaningsih dan Pancawati (2011) dengan judul “Pengaruh Struktur Kepemilikan, Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan”. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan insitutisional, kebijakan dividen, kebijakan hutang dan nilai perusahaan pada oleh termasuk ukuran pertumbuhan, variabel dan kinerja sebagai variabel kontrol (studi di Perusahaan Manufaktur Lisyting di Bursa Efek Indonesia sejak 2007 sampai periode 2009.. Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan manufaktur. yang. terdaftar di Bursa Efek Indonesian dari 2007 sampai periode 2009 Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sesuai dengan kriteria yang ditetapkan Analisis regresi dilakukan dengan didasarkan pada hasil analisis data. Penelitian ini menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut:. (1) Variabel ownershipis manajerial terbukti mempengaruhi nilai perusahaan, 2) variabel kepemilikan institusional tidak terbukti mempengaruhi nilai perusahaan, (3) Kebijakan Dividen tidak terbukti mempengaruhi nilai perusahaan, (4) kebijakan Hutang tidak terbukti mempengaruhi nilai perusahaan (5) Ukuran perusahaan terbukti mempunyai

pengaruh positif pada nilai perusahaan, (6) Pertumbuhan perusahaan terbukti mempengaruhi nilai perusahaan (7) Kinerja perusahaan terbukti berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Penelitian Muhazir (2014) dengan judul “Analisis Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2009-2012”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kebijakan dividen, kebijakan hutang dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2009-2012, dengan teknik purposive sampling diperoleh sebanyak 26 perusahaan sebagai sampel. Variabel independen dalam penelitian ini terdiri dari kebijakan dividen, kebijakan hutang dan profitabilitas serta variabel dependen adalah nilai perusahaan. metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda dengan bantuan SPSS. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa secara parsial kebijakan dividen tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sebaliknya secara parsial kebijakan hutang dan profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa secara simultan kebijakan dividen, kebijakan hutang dan profitabilitas memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian Martikarini (30:2014) dengan judul “Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang, dan Dividen terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, kebijakan hutang, dan dividen terhadap nilai perusahaan. Objek penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011. Sampel yang di ambil sesuai kriteria yaitu 13 perusahaan. Data yang digunakan diperoleh dari *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD). Teknik pemilihan sampel adalah *purposive sampling* dan penelitian ini menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas yang diukur dengan ROE dan kebijakan dividen yang diukur dengan DPR secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan PBV. Sedangkan kebijakan hutang yang diukur dengan DER tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan PBV. Kemudian secara simultan ROE, DER dan DPR berpengaruh terhadap PBV.

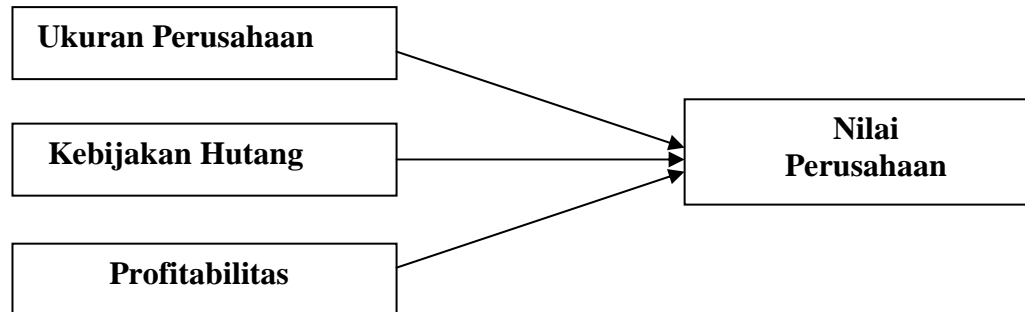
Penelitian Mardiyanti, dkk., (2012) dengan judul “Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode pengamatan 2005-2010”. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh kebijakan dividen, kebijakan hutang dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan mempertimbangkan tata kelola perusahaan

yang baik sebagai variabel kontrol. Penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur penduduk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode pengamatan 2005-2010.

Metode pengumpulan data menggunakan metode *purposive sampling*. Jumlah sampel menggunakan 78 sampel. Penelitian ini menggunakan metode kuadrat terkecil biasa menunjukkan bahwa kebijakan dividen memiliki positif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, kebijakan utang telah positif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, dan profitabilitas berpengaruh positif signifikan. Selain itu, penelitian ini menggunakan kepemilikan insider sebagai variabel kontrol yang hanya bisa mengubah satu variabel independen, ada: koefisien kebijakan utang terhadap nilai perusahaan. Jadi, kebijakan utang telah berpengaruh negatif, tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Simultan, variabel DPR, DER dan ROE berpengaruh signifikan terhadap PBV dan dengan *insider ownership* sebagai variabel kontrol, variabel DPR, DER, ROE dan kepemilikan insider berpengaruh signifikan terhadap PBV.

2.3 Kerangka Penelitian

Model penelitian yang menggambarkan suatu kerangka konseptual sebagai panduan sekaligus alur berpikir tentang pengaruh ukuran perusahaan, kebijakan hutang, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1

Kerangka Penelitian

2.4 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk pertanyaan (Sugiyono, 23:2010). Hipotesis dalam penelitian ini dibuat berdasarkan teori-teori dari literatur dan hasil-hasil penelitian sebelumnya.

1. Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan.

Ukuran perusahaan dalam penelitian ini merupakan cerminan besar kecilnya perusahaan yang nampak dalam nilai total aktiva perusahaan. Dengan semakin besar ukuran perusahaan, maka ada kecenderungan lebih banyak investor yang menaruh perhatian pada perusahaan tersebut. Hal ini disebabkan karena perusahaan yang besar cenderung memiliki kondisi yang lebih stabil. Kestabilan tersebut menarik investor untuk memiliki saham perusahaan tersebut. Kondisi tersebut menjadi penyebab atas

naiknya harga saham perusahaan di pasar modal. Investor memiliki ekspektasi yang besar terhadap perusahaan besar. Ekspektasi insvestor berupa perolehan dividen dari perusahaan tersebut. Peningkatan permintaan saham perusahaan akan dapat memacu pada peningkatan harga saham di pasar modal. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa perusahaan dianggap memiliki “nilai” yang lebih besar, maka hipotesis yang dapat diajukan adalah :

H1 : Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

2. Kebijakan Hutang terhadap Nilai Perusahaan.

Kebijakan hutang adalah kebijakan yang menentukan seberapa besar kebutuhan dana perusahaan dibiayai oleh hutang. Penggunaan hutang akan memberikan manfaat bagi perusahaan yaitu berupa penghematan pajak. Disisi lain penggunaan hutang juga akan meningkatkan biaya bagi perusahaan yaitu berupa biaya kebangkrutan apabila perusahaan tidak mampu melunasi hutangnya. Jadi dalam menentukan kebijakan hutangnya, perusahaan harus mempertimbangkannya dengan lebih baik karena penggunaan hutang ini akan berdampak terhadap nilai perusahaan (Brigham dan Houston, 20:1997). Berdasarkan uraian di atas maka dapat dirumuskan hipotesa kedua.

H2 : Kebijakan Hutang berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

3. Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas dapat dihitung dengan ROE (*return on equity*). ROE mencerminkan tingkat hasil penembalian investasi bagi pemegang saham. Profitabilitas yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang tinggi bagi pemegang saham. Dengan rasio profitabilitas yang tinggi yang dimiliki sebuah perusahaan akan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut. Tingginya minat investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan dengan ROE yang tinggi akan meningkatkan harga saham, maka akan terjadi hubungan positif antara profitabilitas dengan harga saham di mana tingginya harga saham akan mempengaruhi nilai perusahaan tersebut (Kim *et al.*, 44:1993). Menurut Kim *et al.*, (44:1993), semakin tingginya profitabilitas perusahaan juga akan meningkatkan laba per lembar saham (EPS atau *earning per share*) perusahaan. Adanya peningkatan EPS akan membuat investor tertarik untuk menanamkan modalnya dengan membeli saham perusahaan (Kusumawati, 21:2005).

Kinerja perusahaan dalam mengelola manajemen dapat digambarkan dengan profitabilitas. Angga (13:1997) menyatakan bahwa rasio profitabilitas menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Profitabilitas merupakan salah satu yang dapat mempengaruhi

nilai perusahaan. Dengan banyaknya investor yang membeli saham perusahaan maka akan menaikkan harga saham perusahaan tersebut sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan. Berdasarkan pemaparan di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H3 : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

2.5 Metode Penelitian

2.5.1 Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini variabel yang diteliti terdiri dari variabel independen dan dependen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Nilai Perusahaan (Y), sedangkan variabel independen adalah Ukuran Perusahaan (X_1), Kebijakan Hutang (X_2), dan Profitabilitas (X_3).

2.5.2 Populasi dan Sampel

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* yaitu suatu metode pengambilan sampel yang disesuaikan dengan kriteria-kriteria tertentu.

Beberapa kriteria yang digunakan untuk pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah:

- a. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan menyampaikan laporan keuangannya selama tiga tahun berturut-turut yaitu sejak tahun 2011-2013.

- b. Perusahaan memiliki laba bersih secara berturut-turut dari periode tahun 2011-2013.

2.5.3 Jenis, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang biasanya telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari *Indonesian Capital Market Directory (ICMD)* dan Laporan Keuangan Auditan yang di download dari situs Indonesia Stock Exchange (www.idx.co.id), dan beberapa situs lainnya seperti www.duniainvestasi.com, www.sahamok.com dan lain-lain.

2.5.4 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

a. Nilai Perusahaan (Tobin's Q)

Nilai perusahaan adalah nilai wajar suatu perusahaan yang mendeskripsikan persepsi para investor terhadap emiten yang bersangkutan. Nilai perusahaan ini dapat diamari dari segi analisis laporan keuangan berupa rasio keuangan dan dari segi perubahan harga saham. Rumusnya sebagai berikut (White *et al.*, dalam Retno & Denies, 2012):

$$Q = \frac{(EMV + D)}{(EBV + D)}$$

Dimana :

Q : Nilai perusahaan

EMV : Nilai Pasar Ekuitas ($EMV = closing\ price \times \text{jumlah saham yang beredar}$).

D : Total Hutang

EBV : Nilai Buku dari Ekuitas

b. Ukuran Perusahaan (*Size*)

Variabel ini diukur dengan rata-rata jumlah nilai kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan (Total Aktiva). Ukuran Perusahaan dapat ditentukan melalui Logartima Natural dari Total Aset ($\ln TA$) (Fahmi, 2012).

c. Kebijakan Hutang (DER)

Struktur modal adalah komposisi modal perusahaan dilihat dari sumbernya khususnya yang menunjukkan porsi dari modal perusahaan yang berasal dari sumber utang (kreditur) dan sekaligus sebagai porsi modal yang berasal dari pemilik sendiri (*owners' equity*). Variabel struktur modal diproksi dengan variabel *DER* (*Debt equity ratio*) dengan rumus: (Mardiyanto, 27: 2009):

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}}$$

d. Profitabilitas

Rasio profitabilitas dapat diukur dengan menggunakan rasio antara *Earning After Tax (EAT)* dengan Total Aset. Rasio ini diukur dengan

rumus, yaitu perbandingan antara *Earning After Tax (EAT)* dengan Total Aset (Fahmi,33:2012).

$$\text{Profitabilitas} = \frac{EAT}{\text{Total Aset}}$$

Semakin tinggi profitabilitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan berarti perusahaan beroperasi secara efisien.

2.6 Metode Analisis Data

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan regresi linier berganda. Regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui adanya hubungan antara variabel dependen dengan variabel-variabel independennya secara parsial maupun simultan. Adapun persamaan regresi yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Di mana:

Y = Nilai Perusahaan

A = Konstanta

$\beta_{1,2,3}$ = Koefisien Regresi

X_1 = Ukuran Perusahaan

X_2 = Kebijakan Hutang

X_3 = Profitabilitas

e = Error

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel dependen dan variabel independen mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal (Ghozali, 44:2001). Untuk menguji normalitas dapat menganalisis penyebaran data pada sumbu diagonal *Normal Probability Plot*. Dasar pengambilan keputusan adalah jika data menyebar disekitar garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen.

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas di dalam suatu model regresi dapat dilakukan dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor (VIF)*. VIF menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. nilai VIF lebih besar dari 10, maka terjadi multikolinearitas.

c. Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara residual periode t dengan residual pada

periode $t-1$ (periode sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka ada masalah autokorelasi. Autokorelasi terjadi karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain (Ghozali, 45:2001). Untuk melihat adanya autokorelasi digunakan Durbin Watson *Test* (DW). Dari tabel nilai DW akan didapatkan nilai kritis d_u dan d_L .

- Jika $d < d_L$ atau $(4 - d_L) < d$, maka terdapat autokorelasi didalam model regresi
- Jika $d_L \leq d \leq d_U$ atau $(4 - d_U) \leq d \leq (4 - d_L)$, maka pengujian tidak meyakinkan
- Jika $2 < d < (4 - d_U)$ atau $d_U < d < 2$, maka tidak terdapat autokorelasi di dalam model regresi.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual atau observasi ke observasi yang lain. Jika varian residual satu observasi ke observasi lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas (Ghozali, 45:2001).

Uji Heteroskedastisitas dilakukan dengan uji *Glejser* yaitu dengan meregresikan nilai absolute residual dengan variabel independennya. Ada tidaknya heteroskedastisitas dapat diketahui dengan melihat tingkat

signifikansinya terhadap α 5%. Jika nilai significansinya lebih besar dari α (α), maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

2. Pengujian Hipotesis

Hipotesis diuji dengan hasil regresi yang menggunakan program *SPSS for Windows Release* dengan membandingkan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$. Apabila tingkat sig. $t < \alpha = 5\%$, maka hipotesis penelitian diterima, artinya baik secara bersama-sama maupun secara parsial variabel independen (bebas) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen dengan melakukan pengujian statistik yaitu:

1). Uji F (*F-test*)

Uji F adalah uji yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara serempak terhadap variabel dependen (pengujian hipotesis 1). Langkah-langkah :

a) Merumuskan hipotesis :

$H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = 0$ (Tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan).

$H_a : b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq 0$ (Ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan).

b) Menentukan kriteria pengujian

Dengan *level of significant* (α) 5 % dan df pembilang $k-1$ dan penyebut $n-k$, dimana k adalah jumlah variabel independen.

-Bila **probabilitas** $F_{\text{-statistik}} \leq \text{Level of Significant} = 0,05$, maka H_0 ditolak, artinya secara simultan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

- Bila **probabilitas** $F_{\text{-statistik}} > \text{Level of Significant} = 0,05$, maka H_0 diterima, artinya secara simultan variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

2). Uji t (*t-test*)

Uji t digunakan untuk membuktikan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara individual dengan asumsi bahwa variabel yang lain tetap atau konstan. Adapun langkah-langkah dalam uji t untuk pengaruh yang positif dan negatif adalah :

a). Merumuskan hipotesis operasional

$H_a : \beta_i = 0$ (Variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen)

$H_o : \beta_i \neq 0$ (Variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen)

b). Menentukan kriteria pengujian

Penelitian ini menggunakan uji dua sisi, maka daerah penolakannya berada di sisi kanan kurva yang luasnya α dan derajat kebebasan (*degrre of freedom*) yaitu : $df = n-k$, di mana n adalah jumlah sampel dan k adalah konstanta.

- Bila **probabilitas** $t_{\text{statistik}} > \text{Level of Significant} = 0,05$, maka H_a ditolak, artinya tidak ada pengaruh signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- Bila **probabilitas** $t_{\text{statistik}} < \text{Level of Significant} = 0,05$, maka H_a diterima, artinya ada pengaruh signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

3). Pengujian *Goodness of Fit*

Pengujian *Goodness of Fit* menggunakan R^2 (Koefisien Determinasi) untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Nilai R^2 (Koefisien Determinasi) mempunyai *range* antara 0-1. Semakin besar R^2 mengindikasikan semakin besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel independen. Perumusan yang digunakan untuk mencari nilai R^2 adalah (Gujarati, 2009 : 139) :

$$R^2 = \frac{\{N \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)\}^2}{\{N \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \{N \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}$$

Keterangan :

R^2 = Koefisien determinasi

X_i = Variabel independen

Y_i = Variabel dependen

N = Observasi

BAB III

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dibahas tahap-tahap dan pengolahan data yang kemudian akan dianalisis tentang “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (*Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013*)”. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari BEI. Laporan keuangan perusahaan manufaktur yang *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam kurun waktu Tahun 2011-2013, sehingga sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penarikan sampel penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *metode purposive sampling* yaitu pemilihan sampel tidak secara acak, tetapi dengan menggunakan pertimbangan dan kriteria-kriteria tertentu yang ditetapkan peneliti yaitu perusahaan manufaktur yang terdapat di BEI Tahun 2011-2013. Berikut ini kriteria pemilihan sampel penelitian:

Tabel 3.1
Prosedur Penarikan Sampel

No.	Keterangan	Tahun 2011-2013
1	Perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang menerbitkan laporan keuangan secara lengkap dan konsisten dari Tahun 2011-2013	146
2	Perusahaan manufaktur yang tidak memiliki data lengkap secara konsisten pada Tahun 2011-2013	(112)
3	Jumlah observasi	35
4	Jumlah Observasi (35 x 3 tahun)	105

3.1 Analisis Deskriptif

Tabel 3.2
Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Variabel	Minimum	Maximum	Mean	SD
Nilai Perusahaan (Y)	0,0768	4,8092	0,917400	0,8678611
Ukuran Perusahaan (Size)	11,229	16,242	13,53365	1,262019
Kebijakan Hutang (DER)	-31,78140	40,37120	1,2291530	5,36163828
Profitabilitas (Prof)	-107,39200	32,11485	3,3993785	13,34130513

Sumber: Hasil Olah Data Statistik Deskriptif, 2015.

Berdasarkan Tabel 4.2 di atas, dapat dijelaskan beberapa hal berikut :

- Rata-rata Nilai Perusahaan (*Y*) sebesar 0,917400, nilai minimum sebesar 0,0768, nilai maksimum sebesar 4,8092, dan standar deviasi sebesar 0,8678611 dengan jumlah observasi (*n*) sebesar 105. Nilai rata-rata Nilai Perusahaan (*Y*) mendekati nilai standar deviasi sebesar 0,8678611, dengan demikian penyimpangan data Nilai Perusahaan (*Y*) rendah.
- Rata-rata Ukuran Perusahaan (*Size*) sebesar 13,53365, nilai minimum sebesar 11,229, nilai maksimum sebesar 16,242, dan standar deviasi sebesar 1,262019 dengan jumlah observasi (*n*) sebesar 105. Nilai Rata-rata Ukuran Perusahaan (*Size*) cukup menjauhi nilai standar deviasi sebesar 1,262019, dengan demikian penyimpangan data Ukuran Perusahaan (*Size*) cukup tinggi.
- Rata-rata Kebijakan Hutang (*DER*) sebesar 1,2291530, nilai minimum sebesar -31,78140, nilai maksimum sebesar 40,37120, dan standar deviasi sebesar 5,36163828 dengan jumlah observasi (*n*) sebesar 105. Nilai rata-rata Kebijakan

- Hutang (*DER*) mendekati nilai standar deviasi sebesar 5,36163828, dengan demikian penyimpangan data Kebijakan Hutang (*DER*) rendah.
- Rata-rata Profitabilitas (*Prof*) sebesar 3,3993785, nilai minimum sebesar 107,39200, nilai maksimum sebesar 32,11485, dan standar deviasi sebesar 0,037395 dengan jumlah observasi (*n*) sebesar 105. Nilai rata-rata Profitabilitas (*Prof*) cukup menjauhi nilai standar deviasi sebesar 13,34130513, dengan demikian penyimpangan data Profitabilitas (*Prof*) cukup tinggi.

3.2 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel Ukuran Perusahaan (*Size*), Kebijakan Hutang (*DER*), dan Profitabilitas (*Prof*) terhadap Nilai Perusahaan (*Y*). Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan program statistik komputer *SPSS for Windows Release 17* diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 3.3
Hasil Regresi Linier Berganda Metode OLS

Variabel	Koefisien Regresi	Standart Error	t-statistik	Sig.
Konstanta	-3,266	0,640	-5,100	0,000
Size	0,317	0,046	6,816	0,000
DER	0,038	0,013	2,862	0,005
Prof	0,043	0,006	6,769	0,000
R² : 0,774				
Adj. R² : 0,768				
F-statistik : 115,592, Sig = 0,000.				
DW-statistik : 2,155				
N : 105				

Sumber: Hasil Olah Data Regresi Linier Berganda, 2015.

Secara matematis hasil dari analisis regresi linier berganda tersebut dapat ditulis sebagai berikut :

$$Y = -3,266 + 0,317\text{Size} + 0,038\text{DER} + 0,043\text{Prof}$$

Pada persamaan di atas ditunjukkan pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Adapun arti dari koefisien regresi tersebut adalah:

1. $b_0 = -3,266$

Artinya, apabila Ukuran Perusahaan ($Size$), Kebijakan Hutang (DER), dan Profitabilitas ($Prof$) sama dengan nol, maka Nilai Perusahaan (Y) sebesar 3,266 rupiah.

2. $b_1 = 0,317$

Artinya apabila penurunan Ukuran Perusahaan ($Size$) sebesar 1, maka Nilai Perusahaan (Y) naik sebesar 0,317 rupiah dengan asumsi variabel lain adalah konstan (*ceteris paribus*).

3. $b_2 = 0,038$

Artinya apabila kenaikan Kebijakan Hutang (DER) sebesar 1, maka Nilai Perusahaan (Y) naik sebesar 0,038 rupiah dengan asumsi variabel lain adalah konstan (*ceteris paribus*).

4. $b_3 = 0,043$

Artinya apabila penurunan Profitabilitas ($Prof$) sebesar 1, maka Nilai Perusahaan (Y) naik sebesar 0,043 rupiah dengan asumsi variabel lain adalah konstan (*ceteris paribus*).

3.3 Pengujian Asumsi Klasik

3.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel dependen dan variabel independen mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal (Ghozali, 2001). Untuk menguji normalitas, dapat menganalisis penyebaran data pada sumbu diagonal *Normal Probability Plot*. Dasar pengambilan keputusan adalah jika data menyebar disekitar garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Hasil uji normalitas dengan *Kolmogorov Smirnov Test* sbb:

Tabel 3.4
Hasil Uji Normalitas dengan *Kolmogorov Smirnov Test*

Variabel	Sig.	Nilai Kritis	Keterangan
Residual	0,094	0,05	Normalitas

Sumber: Lampiran Hasil Uji Normalitas, 2015.

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan *Kolmogorov Smirnov Test* di atas terlihat bahwa nilai probabilitas = $0,094 > 0,05$, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

3.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas adalah suatu keadaan dimana salah satu atau lebih variabel independen dapat dinyatakan sebagai kombinasi linier dari variabel independen lainnya. Salah satu asumsi regresi linier klasik adalah tidak adanya multikolinearitas sempurna (*no perfect multikolinearitas*). Suatu model regresi dikatakan terkena multikolenearitas apabila terjadi hubungan linier yang *perfect* atau *exact* diantara beberapa atau semua variabel bebas. Akibatnya akan sulit

untuk melihat pengaruh secara individu variabel bebas terhadap variabel tak bebas (Madalla, 1999). Pendeteksian multikolinearitas dalam penelitian ini dilakukan dengan metode VIF.

Kriteria pengujian :

Jika $VIF > 10$, maka H_0 ditolak

Jika $VIF < 10$, maka H_0 diterima

Hasil uji multikoliniearitas dengan metode VIF sbb :

Tabel 3.5
Hasil Uji Multikolinearitas dengan Metode VIF

Persamaan	VIF	Nilai Kritis	Keterangan
Size	2,042	10	Tidak terkena multikolinearitas
DER	2,967	10	Tidak terkena multikolinearitas
Prof	4,296	10	Tidak terkena multikolinearitas

Sumber: Lampiran Hasil Olah Data Uji VIF, 2015.

- Hasil uji :

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas dengan metode VIF. Jika diperoleh nilai $VIF < 10$, artinya bahwa semua variabel bebas tidak terjadi multikolinearitas, sehingga tidak membiaskan interpretasi hasil analisis regresi.

3.3.3 Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah suatu keadaan dimana faktor pengganggu (*error term*) pada periode tertentu berkorelasi dengan faktor pengganggu pada periode lain. Faktor pengganggu tidak random (*unrandom*). Autokorelasi disebabkan oleh faktor-faktor kelembaman (*inersial*), manipulasi data, kesalahan dalam menentukan model (*bias spesification*), adanya fenomena sarang laba-laba, dan penggunaan lag dalam model. Pendeteksian asumsi autokorelasi dalam penelitian ini dilakukan dengan uji *Durbin-Watson*.

- Kriteria pegujian :

Jika $d\text{-hitung} < dL$ atau $d\text{-hitung} > (4-dL)$, H_0 ditolak, berarti ada autokorelasi

Jika $dU < d\text{-hitung} < (4 - dU)$, H_0 diterima, berarti tidak terjadi autokorelasi

Jika $dL < d\text{-hitung} < dU$ atau $(4-dU) < d\text{-hitung} < (4-dL)$, maka tidak dapat disimpulkan ada tidaknya autokoelasi.

- Hasil Uji

Dari hasil regresi diperoleh nilai $D-W_{\text{statistik}}$ sebesar 2,155. Dengan $n = 105$, $k = 3$, dan taraf nyata (α) 5 %, maka nilai $dL = 1,693$, $dU = 1,774$, sehingga $(4-dU) = 4-1,774 = 2,226$ dan $(4-dL) = 4-1,693 = 2,307$

Tabel 3.6
Hasil Uji Autokorelasi

Tingkat Autokorelasi (DW)	Jenis Autokorelasi
$(4 - DW.L) < DW < 4$	Ada Autokorelasi negatif
$(4 - DW.U) < DW < (4 - DW.L)$	Tanpa kesimpulan
$1,774 < 2,155 < (2,226)$	Tidak Ada Autokorelasi
$DW.L < DW < DW.U$	Tanpa Kesimpulan
$0 < DW < DW.L$	Ada Autokorelasi positif

Sumber: Lampiran Hasil Olah Data Durbin Watson, 2015.

Ternyata nilai $D-W_{\text{statistik}}$ sebesar 2,155 berada di daerah penerimaan H_0 . Hal ini berarti model yang diestimasi tidak terjadi autokorelasi.

3.3.4 Uji Heteroskedastisitas

Homoskedastisitas adalah situasi dimana varian (σ^2) dari faktor pengganggu atau *disturbance term* adalah sama untuk semua observasi X . Penyimpangan terhadap asumsi ini yaitu disebut heteroskedastisitas yaitu apabila nilai varian (σ^2) variabel tak bebas (Y_i) meningkat sebagai akibat dari meningkatnya varian dari variabel bebas (X_i), maka varian dari Y_i tidak sama (Insukindro, 2001). Pendeteksian heteroskedastisitas dalam penelitian ini

dilakukan dengan metode *Glejser*. Caranya dengan melihat nilai probabilitas (sig.)

$> 0,05$, sehingga tidak terkena heteroskedastisitas (Ghozali, 2001:73).

Hasil uji heteroskedastisitas dengan *Glejser* sbb :

Tabel 3.7
Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan *Glejser*

Variabel	Sig.	Nilai Kritis	Keterangan
Size	0,117	0,05	Homoskedastisitas
DER	0,096	0,05	Homoskedastisitas
Prof	0,929	0,05	Homoskedastisitas

Sumber: Lampiran Hasil Olah Data Uji Heteroskedastisitas, 2015.

- Hasil uji :

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan *Glejser* terlihat bahwa nilai probabilitas $> 0,05$. Hal ini berarti model yang diestimasi bebas dari heteroskedastisitas.

3.4 Pengujian Secara Bersama-sama

Uji F adalah uji simultan yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel Ukuran Perusahaan (*Size*), Kebijakan Hutang (*DER*), dan Profitabilitas (*Prof*) secara bersama-sama terhadap Nilai Perusahaan (*Y*).

Diperoleh nilai $\text{Sig} = 0,000 < \text{Level of Significant} = 0,05$, maka H_0 ditolak atau H_a diterima, artinya ada pengaruh secara bersama-sama variabel Ukuran Perusahaan (*Size*), Kebijakan Hutang (*DER*), dan Profitabilitas (*Prof*) terhadap Nilai Perusahaan (*Y*).

3.5 Pengujian Hipotesis

Uji t digunakan untuk membuktikan pengaruh Ukuran Perusahaan (*Size*), Kebijakan Hutang (*DER*), dan Profitabilitas (*Prof*) terhadap Nilai Perusahaan (*Y*) secara individual (uji t) dengan asumsi bahwa variabel yang lain tetap atau konstan. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan program statistik komputer *SPSS for Windows* diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Pengujian pengaruh variabel Ukuran Perusahaan terhadap variabel Nilai Perusahaan (Y)

Berdasarkan hasil olah data diperoleh nilai Sig. = 0,000 < ***Level of Significant*** = 0,05, maka disimpulkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan (Y).

2. Pengujian pengaruh variabel Kebijakan Hutang terhadap variabel Nilai Perusahaan (Y)

Berdasarkan hasil olah data diperoleh nilai Sig. = 0,005 < ***Level of Significant*** = 0,05, maka disimpulkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara Kebijakan Hutang terhadap Nilai Perusahaan (Y).

3. Pengujian pengaruh variabel Profitabilitas (Prof) terhadap variabel Nilai Perusahaan(Y)

Berdasarkan hasil olah data diperoleh nilai Sig. = 0,000 < ***Level of Significant*** = 0,05, maka disimpulkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara Profitabilitas (Prof) terhadap Nilai Perusahaan (Y).

3.6 Pengujian *Goodness of Fit*

Hasil dari regresi dengan metode OLS (*Ordinary Least Square*) diperoleh R^2 (*Koefisien Determinasi*) sebesar 0,774, artinya variabel dependen (Y) dalam model yaitu Nilai Perusahaan (Y) dijelaskan oleh variabel independen yaitu Ukuran Perusahaan (*Size*), Kebijakan Hutang (*DER*), dan Profitabilitas (*Prof*) sebesar 77,4%, sedangkan sisanya sebesar 22,6% dijelaskan oleh faktor lain di luar model.

3.7 Pembahasan

Hasil regresi linier berganda menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan (*Size*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y). Hal ini berarti, jika Ukuran Perusahaan (*Size*) mengalami peningkatan, maka Nilai Perusahaan (Y) juga akan mengalami peningkatan. Ukuran perusahaan dalam penelitian ini merupakan cerminan besar kecilnya perusahaan yang nampak dalam nilai total aktiva perusahaan. Dengan semakin besar ukuran perusahaan, maka ada kecenderungan lebih banyak investor yang menaruh perhatian pada perusahaan tersebut. Hal ini disebabkan karena perusahaan yang besar cenderung memiliki kondisi yang lebih stabil. Kestabilan tersebut menarik investor untuk memiliki saham perusahaan tersebut. Kondisi tersebut menjadi penyebab atas naiknya harga saham perusahaan di pasar modal. Investor memiliki ekspektasi yang besar terhadap perusahaan besar. Ekspektasi investor berupa perolehan dividen dari perusahaan tersebut. Peningkatan

permintaan saham perusahaan akan dapat memacu pada peningkatan harga saham di pasar modal.

Hasil regresi linier berganda menunjukkan bahwa Kebijakan Hutang (*DER*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (*Y*). Hal ini berarti, jika Kebijakan Hutang (*DER*) mengalami peningkatan, maka Nilai Perusahaan (*Y*) juga akan mengalami peningkatan. Kebijakan hutang adalah kebijakan yang menentukan seberapa besar kebutuhan dana perusahaan dibiayai oleh hutang. Penggunaan hutang akan memberikan manfaat bagi perusahaan yaitu berupa penghematan pajak. Disisi lain penggunaan hutang juga akan meningkatkan biaya bagi perusahaan yaitu berupa biaya kebangkrutan apabila perusahaan tidak mampu melunasi hutangnya. Jadi dalam menentukan kebijakan hutangnya, perusahaan harus mempertimbangkannya dengan lebih baik karena penggunaan hutang ini akan berdampak terhadap nilai perusahaan (Brigham dan Houston, 21:1997).

Hasil regresi linier berganda menunjukkan bahwa Profitabilitas (*Prof*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (*Y*). Hal ini berarti, jika Profitabilitas (*Prof*) mengalami peningkatan, maka Nilai Perusahaan (*Y*) juga akan mengalami peningkatan. Profitabilitas dapat dihitung dengan ROE (*return on equity*). ROE mencerminkan tingkat hasil penembalian investasi bagi pemegang saham. Profitabilitas yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang tinggi bagi pemegang saham. Dengan rasio profitabilitas yang tinggi yang

dimiliki sebuah perusahaan akan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan.

Tingginya minat investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan dengan ROE yang tinggi akan meningkatkan harga saham, maka akan terjadi hubungan positif antara profitabilitas dengan harga saham di mana tingginya harga saham akan mempengaruhi nilai perusahaan (Kim *et al.*, 21:1993). Menurut Kim *et al.*, (21:1993), semakin tingginya profitabilitas perusahaan juga akan meningkatkan laba per lembar saham (EPS atau *earning per share*) perusahaan. Adanya peningkatan EPS akan membuat investor tertarik untuk menanamkan modalnya dengan membeli saham perusahaan (Kusumawati, 13:2005). Kinerja perusahaan dalam mengelola manajemen dapat digambarkan dengan profitabilitas. Angga (11:1997) menyatakan bahwa rasio profitabilitas menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Profitabilitas merupakan salah satu yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Dengan banyaknya investor yang membeli saham perusahaan maka akan menaikkan harga saham perusahaan tersebut sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan.

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

1. Hasil regresi linier berganda menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan (*Size*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (*Y*). Hal ini berarti, jika Ukuran Perusahaan (*Size*) mengalami peningkatan, maka Nilai Perusahaan (*Y*) juga akan mengalami peningkatan hingga H1 (hipotesis pertama) diterima.
2. Hasil regresi linier berganda menunjukkan bahwa Kebijakan Hutang (*DER*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (*Y*). Hal ini berarti, jika Kebijakan Hutang (*DER*) mengalami peningkatan, maka Nilai Perusahaan (*Y*) juga akan mengalami peningkatan hingga H2 (hipotesis kedua) diterima.
3. Hasil regresi linier berganda menunjukkan bahwa Profitabilitas (*Prof*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (*Y*). Hal ini berarti, jika Profitabilitas (*Prof*) mengalami peningkatan, maka Nilai Perusahaan (*Y*) juga akan mengalami peningkatan hingga H3 (hipotesis ketiga) diterima.

4.2 Keterbatasan

Penelitian ini hanya meneliti dengan objek perusahaan manufaktur untuk peneliti selanjutnya disarankan meneliti semua perusahaan (perbankan, keuangan, asuransi, tambang, dll) yang *listing* di BEI, sehingga memungkinkan nilai perusahaan akan mengalami peningkatan).

4.3 Saran

1. Nilai Perusahaan dapat mencerminkan semakin tinggi kekuatan perusahaan dalam persaingan pasar, sehingga diharapkan perusahaan membuat isu positif, perbaikan manajemen perusahaan, yang membuat investor tertarik melakukan investasi dalam rangka meningkatkan modal dan pada akhirnya berimplikasi terhadap meningkatnya nilai perusahaan.
2. Ukuran Perusahaan (*Size*), Kebijakan Hutang (*DER*), dan Profitabilitas (*Prof*) perlu diperhatikan perusahaan, karena aspek ini selain memberikan daya tarik yang besar bagi investor yang akan menanamkan dananya pada perusahaan.
3. Bagi investor; Nilai Perusahaan dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan investasi karena aspek ini mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan tingkat laba atas investasi yang dilakukan pada perusahaan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Analisa, Yangs, 2011. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan, *Skripsi*, Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Ang, Robert, 1997, *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia (The Intelligent Guide to Indonesia Capital Market)*, Mediasoft Indonesia, Jakarta.
- Brigham, Eugene, dan Gapenski, Luis C., 1996. *Intermediate Finance Management*, (5Th ed.). Harbor Drive: The Dryden Press.
- _____, 1999, *Intermediate Financing Management*, Fifth Edition, The Dryden Press Harcourt Brace Collage Publisher.
- Brigham, Eugene dan J. F. Houston. 1997. *Manajemen Keuangan*. Edisi Bahasa Indonesia. Jakarta: Erlangga.
- Eduardus, Tandelilin, 2001. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*, Edisi Pertama, BPFE-Yogyakarta, Yogyakarta.
- Suranta, Eddy dan Pranata Puspa Madiastuty. 2003. Analisis Hubungan Struktur Kepemilikan Manajerial Nilai Perusahaan dan Investasi Dengan Model Persamaan Linier Simultan. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Vol.6, No 1, H 54-68.
- Eka, Amelia Kusumaningrum, 2010, Analisis Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Asset, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal, *Skripsi*.
- Fahmi, Irham, 2012, *Analisis Laporan Keuangan*, Cetakan Pertama, Bandung: Alfabeta
- Gozali, Imam, 2001, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Gujarati, Damodar, 2003, *Econometrics*. Mc. Graw Hill Inc, *Third Edition*, Singapura.
- Insukindro, 2001. *Modul Pelatihan Ekonometrika Dasar*. PAU, UGM, Yogyakarta.

- IBM, Santika, dan Kusuma Ratnawati, 2002. Pengaruh Struktur Modal, Faktor Internal, dan Faktor Ekstenal terhadap nilai perusahaan Industri yang masuk Bursa Efek Jakarta, *Jurnal Strategi Bisnis*, Vol. 10, hal. 27-43
- Jensen, M.C. dan Meckling, W.H., 1976, Theory of The Firm: Managerial Behaviour, Agency Cost and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, (3): 78-130.
- Karnadi, Steve H., 1993. *Manajemen Pembelajaran*, Yayasan Promotion Humana, Jakarta.
- Kusumawati, 2005, Analisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Leverage terhadap Tingkat Underpricing, *Jurnal Utilitas*, Vol. 13, No.1, p.93-110.
- Saidi, 2004, Faktor-faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur Go Public di BEJ 1997- 2002. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, Vol.11 no.1, hal. 44-58.
- Suharli, Michell. 2006. Studi Empiris terhadap Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Go Public di Indonesia, *Jurnal Maksi*, vol 6 No 1 hal 23-41.
- Kasmir, 2008, *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Pertama, Cetakan Kelima, Jakarta: Rajawali Pers.
- Kim C.S., David C. Mauer, and Ann E. Sherman. 1993, The Determinants of Corporate Liquidity: Theory and Evidence. *Journal of Financial and Quantitative Analysis*. Volume 33, Number 3, September, pp. 335-359.
- Machfoedz, Mas'ud, 2002, *Pengaruh Risiko Nilai Tukar Rupiah terhadap Return Saham: Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEJ*, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, Vol.17, No.4, 347-360.
- Martikarini, Nani, 2014, Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang, dan Dividen terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011, *Artikel*, Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi-Universitas Gunadarma.
- Mardiyanti, Umi, Gatot Nazir Ahmad, Ria Putri, 2012, Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Pengamatan 2005-2010, *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)*, Vol. 3, No. 1.

- Mardiyanto, Handono, 2009, *Intisari Manajemen Keuangan*, PT. Grasindo, Jakarta.
- Martono, dan Harjito, Agus. 2005. *Manajemen Keuangan*, Cetakan Keempat. Yogyakarta: Ekonisia UII.
- Muhazir, 2014, Analisis Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2009-2012, *Artikel*, Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Maritim Raja Ali Haji.
- Retno M. Reny Dyah dan Denies Priantinah, 2012, Pengaruh *Good Corporate Governance* dan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2010), *Jurnal Nominal*, Volume I. Nomor I .
- Riyanto, Bambang, 1996, *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Edisi 4, BPFE, Yogyakarta.
- Santika dan Kusuma Ratnawati, 2002, Pengaruh Struktur Modal, Faktor Internal, dan Faktor Eksternal terhadap Nilai Perusahaan Industri yang Masuk Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Bisnis Strategi*, Vol. 10.
- Sartono, Agus, 2010, Kepemilikan Orang Dalam (Insider Ownership), Utang dan Kebijakan Dividen: Pengujian Empirik Teori Keagenan (Agency Theory), *Jurnal Siasat Bisnis*, Vol.2, No.6.
- Sofyaningsih, Sri dan Pancawati Hardiningsih, 2011, Pengaruh Struktur Kepemilikan, Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan, *Jurnal Dinamika Keuangan dan Perbankan*, Vol. 3, No. Hal: 68 – 87.
- Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Bisnis*. Cetakan Ke-11. Bandung: CV. Alfabeta.
- Suhartono, 2004, *Pengaruh Insider Ownership, Net Organizational Capital, dan Resiko Pasar terhadap Kebijakan Dividen*, *Kajian Bisnis*, Vol.12, No.1.
- Suharli, Michell. 2006. Studi Empiris terhadap Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan *Go Public* di Indonesia,” *Jurnal Maksi*, vol 6 No 1 hal 23-41.
- Sujoko; Soebiantoro, Ugy. 2007. Pengaruh Struktur Kepemilikan, Leverage, Faktor Intern, dan Faktor Ekstern Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empirik pada Perusahaan Manufaktur dan Non Manufaktur di Bursa Efek Jakarta), *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, Vol.9 No.1.

- Sutrisno, 2005, *Manajemen Keuangan: Teori Konsep dan Aplikasi Manajemen Keuangan*, Ekonesia, Yogyakarta.
- Sukirini, Dwi, 2012, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Deviden dan Kebijakan Hutang Analisis terhadap Nilai Perusahaan. *Accounting Analysis Journal*. AAJ 1 (2).
- Sumarmo, 1990, *Pengantar tentang Pasar Modal di Indonesia*, Balai Aksara, Yudistira dan Pustaka Saadiyah.
- Susanti, Rika, 2010, Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, *Skripsi*, Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Taswan. 2003. Pengaruh Kebijakan Hutang terhadap Nilai Perusahaan serta Beberapa Faktor yang Mempengaruhinya. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*.
- Wahyudi, Untung, Hartini Prasetyaning, Pawestri. 2006. Implikasi Struktur Kepemilikan terhadap Nilai Perusahaan : dengan Keputusan Keuangan Sebagai Variabel Intervening. *Symposium Nasional Akuntansi 9 Padang*.
- Weston, J Fred dan Thomas E Copeland. 1992. *Manajemen Keuangan*, Edisi Kesembilan, Jilid Dua. Jakarta: Binarupa Aksara.
- Yuniningsih, 2002, Interpedensi antara Kebijakan Dividend Payout Ratio, Financial Leverage dan Investasi pada Perusahaan Manufaktur yang Listed di BEJ". *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, Volume 9, Nomor.2 .Hal 164-182.

LAMPIRAN

Data Penelitian

No.	Kode	Nama Perusahaan	Aktiva			Size			Niit (Net Income)			2011
			2011	2012	2013	2011	2012	2013	2011	2012	2013	
1	ALDO	Alkindo Naratama Tbk	164.621	184.897	226.182	12,011	12,128	12,329	9.243	7633	14931	5,614715
2	APLI	Asiaplast Industries Tbk.	334.702	333.867	314.252	12,721	12,718	12,658	16.386	4.204	(3.145)	4,8956983
3	ARGO	Argo Pantes Tbk	1.709.908	1.809.814	2.055.755	14,352	14,409	14,536	(108.482)	-118.970	-85.556	-6,344318
4	BAJA	Saranacentral Bajatama Tbk	673.613	820.451	842.928	13,420	13,618	13,645	16.619	18.880	-77.123	2,4671436
5	BRAM	Indo Kordsa, Tbk	1.660.119	2.223.454	2.769.184	14,322	14,615	14,834	54.979	218023	39964	3,3117505
6	BRNA	Berlina Tbk	643.964	770.384	962.229	13,375	13,555	13,777	47.463	54496	3920	7,3704431
7	BTON	Betonjaya Manunggal Tbk	118.716	145.101	170.453	11,684	11,885	12,046	19.105	24762	19950	16,093029
8	CLPI	Colorpark Indonesia Tbk	373.969	439.201	511.036	12,832	12,993	13,144	27.750	33.652	13.837	7,4204012
9	DAVO	Davomas Abadi Tbk	2.692.276	2.510.202	2.537.240	14,806	14,736	14,747	(122.140)	-2.695.748	27.105	-4,536682
10	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara Tbk	172.323	184.636	277.671	12,057	12,126	12,534	(6.642)	20609	32869	-3,85439
11	ETWA	Eterindo Wahanatama Tbk	620.709	960.957	1.212.878	13,339	13,776	14,009	72.961	29663	2521	11,754461
12	GDYR	Goodyear Indonesia Tbk	1.186.115	1.198.261	1.298.430	13,986	13,996	14,077	37.213	64538	50967	3,1373855
13	INAI	Andal Aluminium Industry Tbk	544.282	612.224	685.169	13,207	13,325	13,437	26.357	23155	7298	4,8425265
14	INCI	Intanwijaya Internasional Tbk	125.185	132.279	136.980	11,738	11,793	11,828	(17.170)	4.444	10.537	-13,7157
15	JPRS	Jaya Pari Steel Tbk	437.849	398.607	381.661	12,990	12,896	12,852	37.685	9610	18383	8,6068485
16	KBRI	Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk	744.581	740.753	768.672	13,521	13,515	13,552	(19.419)	36.546	-13.323	-2,608044
17	KDSI	Kedawung Setia Industrial Tbk	587.567	570.564	701.740	13,284	13,254	13,461	23.629	36837	33112	4,0214988
18	KLBF	Kalbe Farma Tbk	8.274.554	9.417.957	11.315.061	15,929	16,058	16,242	1.539.721	1775099	1970452	18,607903
19	KONI	Perdana Bangun Pusaka Tbk	75.296	82.759	93.799	11,229	11,324	11,449	3.076	2.238	-7.785	4,0852104
20	LMSH	Lion Mesh Prima Tbk	98.019	128.548	139.021	11,493	11,764	11,842	10.897	41283	9614	11,117232
21	MICE	Multi Indocitra Tbk	432.601	469.330	500.143	12,978	13,059	13,123	36.375	46.641	27.108	8,408441
22	MLIA	Mulia Industrindo Tbk	6.119.186	6.558.955	6.636.373	15,627	15,696	15,708	1.357.797	-30364	-318100	22,189177
23	MTDL	Metrodata Electronics Tbk	1.274.285	1.662.381	2.055.876	14,058	14,324	14,536	69.174	116.861	106.604	5,428456
24	MYOR	Mayora Indah Tbk	6.599.846	8.302.506	8.930.285	15,703	15,932	16,005	483.826	744.428	773.935	7,330868
25	PRAS	Prima Alloy Steel Universal Tbk	481.912	577.350	685.189	13,086	13,266	13,437	1.354	15.565	5.996	0,2809642
26	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk	421.366	682.611	722.319	12,951	13,434	13,490	23.858	25.623	14.143	5,662061
27	PTSN	Sat Nusapersada Tbk	756.920	891.918	1.028.390	13,537	13,701	13,844	(7.383)	9.484	10.815	-0,9754
28	PYFA	Pyridam Farma Tbk	118.034	135.850	167.724	11,679	11,819	12,030	5.172	5.308	2.287	4,3817883
29	SKLT	Sekar Laut Tbk	214.238	249.746	286.406	12,275	12,428	12,565	5.977	7.963	9.221	2,7898879
30	SULI	Sumalindo Lestari Jaya Tbk	1.695.019	1.428.779	1.094.113	14,343	14,172	13,905	(314.851)	-150.684	-172.012	-18,57507
31	TFCO	Tifico Fiber Indonesia Tbk	3.510.205	3.708.923	4.149.724	15,071	15,126	15,239	269.546	78.188	-75.824	7,6789247
32	TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk	1.339.570	1.522.664	1.629.280	14,108	14,236	14,304	218.724	235.946	202.227	16,327926
33	TSPC	Tempo Scan Pasifik Tbk	4.250.374	4.632.985	5.195.112	15,263	15,349	15,463	585.309	635.176	578.542	13,770765
34	ULTJ	Ultrajaya Milk Indonesia & Trading Co Tbk	2.179.182	2.420.793	2.716.724	14,594	14,700	14,815	101.323	353.432	277.883	4,6495887
35	UNTX	Unitex Tbk	160.640	161.630	218.674	11,987	11,993	12,295	(8.179)	-11.889	11.745	-5,091509

Profitabilitas		Hutang			Equitas			DER		
2012	2013	2011	2012	2013	2011	2012	2013	2011	2012	2013
4,1282444	6,6013211	164621	184897	226182	81.881	94.306	112.580	2,01049	1,96061	2,00908
1,259184	-1,000789	118.856	115.232	101.478	215.846	218.636	212.773	0,55065	0,52705	0,47693
-6,573604	-4,16178	1.349.618	1.588.348	1.868.187	360.290	221.466	187.568	3,74592	7,17197	9,96005
2,3011734	-9,149417	438.580	563.413	668.682	235.033	257.039	174.246	1,86604	2,19194	3,83757
9,8055998	1,4431688	458.394	583.198	876.830	1.201.725	1.640.256	1.892.354	0,38145	0,35555	0,46335
7,0738748	0,4073874	389.457	468.554	645.575	254.507	301.830	316.654	1,53024	1,55238	2,03874
17,065354	11,704106	26.591	31.922	37.474	92.125	113.179	132.979	0,28864	0,28205	0,28180
7,6620955	2,707637	220.225	240.574	271.086	153.745	198.627	239.950	1,43240	1,21118	1,12976
-107,3917	1,0682868	3.505.510	4.636.608	180.170	843.329	-2126406	2.357.070	4,15675	-2,18049	0,07644
11,161962	11,83739	41.153	28.940	88.488	131.169	155.697	189.182	0,31374	0,18587	0,46774
3,0868187	0,2078527	244.754	523.208	772.608	375.955	437.749	440.270	0,65102	1,19522	1,75485
5,3859718	3,925279	758.327	688.359	648.331	427.788	509.902	650.099	1,77267	1,34998	0,99728
3,7821124	1,0651387	438.220	483.006	556.572	106.063	129.219	128.597	4,13170	3,73789	4,32803
3,3595658	7,6923638	13.869	16.519	10.683	111.316	115.760	126.297	0,12459	0,14270	0,08459
2,4108959	4,8165781	100.029	51.098	15.778	337.819	347.509	365.883	0,29610	0,14704	0,04312
4,9336283	-1,733249	69.649	29.296	70.538	674.932	711.457	698.134	0,10319	0,04118	0,10104
6,4562433	4,7185567	308.398	254.558	352.622	279.169	316.006	349.118	1,10470	0,80555	1,01004
18,848026	17,414418	1.758.619	2.046.314	438.572	6.515.935	7.371.644	8.499.958	0,26990	0,27759	0,05160
2,7042376	-8,299662	48.750	53.976	72.801	26.545	28.783	20.998	1,83650	1,87527	3,46704
32,114852	6,915502	40.816	31.023	33.322	57.203	97.525	105.699	0,71353	0,31810	0,31525
9,9377836	5,4200499	126.445	130.159	133.864	306.156	33.171	366.278	0,41301	3,92388	0,36547
-0,46294	-4,793281	5.246.610	5.321.387	5.716.904	872.576	1.237.568	919.469	6,01278	4,29987	6,21761
7,0297363	5,1853322	691.762	961.946	1.211.481	582.523	700.435	844.395	1,18753	1,37336	1,43473
8,9663049	8,6664087	4.175.176	5.234.656	5.265.785	2.424.669	3.067.850	3.664.500	1,72196	1,70629	1,43697
2,6959383	0,875087	342.115	297.056	355.732	139.797	280.294	329.457	2,44723	1,05980	1,07975
3,7536752	1,9579992	215.077	273.034	292.564	206.289	409.577	429.755	1,04260	0,66662	0,68077
1,0633264	1,0516438	295.974	372.864	395.379	460.946	519.054	633.011	0,64210	0,71835	0,62460
3,9072506	1,3635496	35.636	48.144	77.731	82.397	87.705	89.993	0,43249	0,54893	0,86374
3,1884395	3,2195555	91.338	120.264	147.702	122.900	129.483	138.703	0,74319	0,92880	1,06488
-10,54635	-15,72159	1.654.049	1.475.196	1.312.532	40.971	-46417	-218419	40,3712	-31,7814	-6,00924
2,1081052	-1,827206	847.192	790.932	721.243	2.663.013	2.917.991	3.428.481	0,31813	0,27105	0,21037
15,495605	12,412047	579.029	624.499	578.425	760.541	898.165	1.050.856	0,76134	0,69531	0,55043
13,709865	11,136276	1.204.439	1.279.829	1.389.593	3.045.936	3.353.156	3.805.519	0,39542	0,38168	0,36515
14,599844	10,228606	776.735	744.274	748.821	1.402.447	1.676.519	1.967.902	0,55384	0,44394	0,38052
-7,355689	5,3710089	332.378	350.574	433.838	-171.738	-188.944	-215.163	-1,93538	-1,85544	-2,01632

Data TQ

No.	Kode	Nama Perusahaan	Closing Price			Saham Beredar			EMV			Equity	
			2011	2012	2013	2011	2012	2013	2011	2012	2013	2011	2012
1	ALDO	Alkindo Naratama Tbk	370	470	660	930	1.561	1.476	344100,0	733670,0	974160,0	81.881	94.306
2	APLI	Asiaplast Industries Tbk.	75	86	65	1.183	572	72	88725,0	49192,0	4680,0	215.846	218.636
3	ARGO	Argo Pantes Tbk	1.100	1.000	1.000	0,1	10	4,0	110,0	10000,0	4000,0	360.290	221.466
4	BAJA	Saranacentral Bajatama Tbk	270	510	485	61	487	2.337	16470,0	248370,0	1133445,0	235.033	257.039
5	BRAM	Indo Kordsa, Tbk	2.150	3.000	2.250	18	2	0,2	38700,0	6000,0	450,0	1.201.725	1.640.256
6	BRNA	Berlina Tbk	1.770	700	455	142	209	131	251340,0	146300,0	59605,0	254.507	301.830
7	BTON	Betonjaya Manunggal Tbk	335	700	550	152	85	13	50920,0	59500,0	7150,0	92.125	113.179
8	CLPI	Colorpark Indonesia Tbk	1.340	1.460	1.350	1.034	539	148	1385560,0	786940,0	199800,0	153.745	198.627
9	DAVO	Davomas Abadi Tbk	50	50	50	5.155	292	292	257750,0	14600,0	14600,0	843.329	-2126406
10	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara Tbk	710	385	470	41	10	81	29110,0	3850,0	38070,0	131.169	155.697
11	ETWA	Eterindo Wahanatama Tbk	430	310	365	453	341	116	194790,0	105710,0	42340,0	375.955	437.749
12	GDYR	Goodyear Indonesia Tbk	9.550	12.300	19.000	0,5	0,8	0,3	4775,0	9840,0	5700,0	427.788	509.902
13	INAI	Andal Aluminium Industry Tbk	540	450	600	76	16	30	41040,0	7200,0	18000,0	106.063	129.219
14	INCI	Intanwijaya Internasional Tbk	210	245	240	862	281	173	181020,0	68845,0	41520,0	111.316	115.760
15	JPRS	Jaya Pari Steel Tbk	485	330	270	1.188	788	635	576180,0	260040,0	171450,0	337.819	347.509
16	KBRI	Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk	50	50	50	4.707	3.896	3.736	235350,0	194800,0	186800,0	674.932	711.457
17	KDSI	Kedawung Setia Industrial Tbk	245	495	345	209	277	69	51205,0	137115,0	23805,0	279.169	316.006
18	KLBF	Kalbe Farma Tbk	3.400	1.060	1.250	3.434	6.640	19.997	11675600,0	7038400,0	24996250,0	6.515.935	7.371.644
19	KONI	Perdana Bangun Pusaka Tbk	180	250	240	5	2	0,10	900,0	500,0	24,0	26.545	28.783
20	LMSH	Lion Mesh Prima Tbk	5.000	10.500	8.000	0,3	0,3	0,2	1500,0	3150,0	1600,0	57.203	97.525
21	MICE	Multi Indocitra Tbk	365	380	410	1.210	474	397	441650,0	180120,0	162770,0	306.156	33.171
22	MLIA	Mulia Industrindo Tbk	445	235	425	32	98	307	14240,0	23030,0	130475,0	872.576	1.237.568
23	MTDL	Metrodata Electronics Tbk	118	164	184	2.154	1.395	1.613	254172,0	228780,0	296792,0	582.523	700.435
24	MYOR	Mayora Indah Tbk	14.250	20.000	26.000	113	82	54	1610250,0	1640000,0	1404000,0	2.424.669	3.067.850
25	PRAS	Prima Alloy Steel Universal Tbk	132	255	275	300	516	842	39600,0	131580,0	231550,0	139.797	280.294
26	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk	310	205	150	0,6	2	2	186,0	410,0	300,0	206.289	409.577
27	PTSN	Sat Nusapersada Tbk	85	100	82	93	39	409	7905,0	3900,0	33538,0	460.946	519.054
28	PYFA	Pyridam Farma Tbk	176	177	147	2.650	478	657	466400,0	84606,0	96579,0	82.397	87.705
29	SKLT	Sekar Laut Tbk	140	180	180	0,04	0,05	0,05	5,6	9,0	9,0	122.900	129.483
30	SULI	Sumalindo Lestari Jaya Tbk	134	108	74	1.326	958	378	177684,0	103464,0	27972,0	40.971	-46417
31	TFCO	Tifico Fiber Indonesia Tbk	500	620	620	35	8	0,8	17500,0	4960,0	496,0	2.663.013	2.917.991
32	TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk	50.000	6.650	7.700	0,1	1	2	5000,0	6650,0	15400,0	760.541	898.165
33	TSPC	Tempo Scan Pasifik Tbk	2.550	3.725	3.250	151	1.230	526	385050,0	4581750,0	1709500,0	3.045.936	3.353.156
34	ULTJ	Ultrajaya Milk Indonesia & Trading Co Tbk	1.080	1.330	4.500	291	300	332	314280,0	399000,0	1494000,0	1.402.447	1.676.519
35	UNTY	Unitex Tbk	3.700	3.700	3.700	0,001	0,001	0,004	3,7	3,7	14,8	-171.738	-188.944

	Aktiva			Hutang			EBV			Q		
2013	2011	2012	2013	2011	2012	2013	2011	2012	2013	2011	2012	2013
112.580	164.621	184.897	226.182	82.740	90.591	113.603	81881,0	94306,0	112579,0	2,5929	4,4579	4,8092
212.773	334.702	333.867	314.252	118.856	115.232	101.478	215846,0	218635,0	212774,0	0,6202	0,4925	0,3378
187.568	1.709.908	1.809.814	2.055.755	1.349.618	1.588.348	1.868.187	360290,0	221466,0	187568,0	0,7894	0,8832	0,9107
174.246	673.613	820.451	842.928	438.580	563.413	668.682	235033,0	257038,0	174246,0	0,6755	0,9894	2,1379
1.892.354	1.660.119	2.223.454	2.769.184	458.394	583.198	876.830	1201725,0	1640256,0	1892354,0	0,2994	0,2650	0,3168
316.654	643.964	770.384	962.229	389.457	468.554	645.575	254507,0	301830,0	316654,0	0,9951	0,7981	0,7329
132.979	118.716	145.101	170.453	26.591	31.922	37.474	92125,0	113179,0	132979,0	0,6529	0,6301	0,2618
239.950	373.969	439.201	511.036	220.225	240.574	271.086	153744,0	198627,0	239950,0	4,2939	2,3395	0,9214
2.357.070	2.692.276	2.510.202	2.537.240	1.848.947	4.636.608	180.170	843329,0	-2126406,0	2357070,0	0,7825	1,8529	0,0768
189.182	172.323	184.636	277.671	41.153	28.940	88.488	131170,0	155696,0	189183,0	0,4077	0,1776	0,4558
440.270	620.709	960.957	1.212.878	244.754	523.208	772.608	375955,0	437749,0	440270,0	0,7081	0,6545	0,6719
650.099	1.186.115	1.198.261	1.298.430	758.327	688.359	648.331	427788,0	509902,0	650099,0	0,6434	0,5827	0,5037
128.597	544.282	612.224	685.169	438.220	483.006	556.572	106062,0	129218,0	128597,0	0,8805	0,8007	0,8386
126.297	125.185	132.279	136.980	13.869	16.519	10.683	111316,0	115760,0	126297,0	1,5568	0,6453	0,3811
365.883	437.849	398.607	381.661	100.029	51.098	15.778	337820,0	347509,0	365883,0	1,5444	0,7806	0,4906
698.134	744.581	740.753	768.672	69.649	29.296	70.538	674932,0	711457,0	698134,0	0,4096	0,3025	0,3348
349.118	587.567	570.564	701.740	308.398	254.558	352.622	279169,0	316006,0	349118,0	0,6120	0,6865	0,5364
8.499.958	8.274.554	9.417.957	11.315.061	1.758.619	2.046.314	438.572	6515935,0	7371643,0	10876489,0	1,6236	0,9646	2,2479
20.998	75.296	82.759	93.799	48.750	53.976	72.801	26546,0	28783,0	20998,0	0,6594	0,6582	0,7764
105.699	98.019	128.548	139.021	40.816	31.023	33.322	57203,0	97525,0	105699,0	0,4317	0,2658	0,2512
366.278	432.601	469.330	500.143	126.445	130.159	133.864	306156,0	339171,0	366279,0	1,3132	0,6611	0,5931
919.469	6.119.186	6.558.955	6.636.373	5.246.610	5.321.387	5.716.904	872576,0	1237568,0	919469,0	0,8597	0,8148	0,8811
844.395	1.274.285	1.662.381	2.055.876	691.762	961.946	1.211.481	582523,0	700435,0	844395,0	0,7423	0,7163	0,7336
3.664.500	6.599.846	8.302.506	8.930.285	4.175.176	5.234.656	5.265.785	2424670,0	3067850,0	3664500,0	0,8766	0,8280	0,7469
329.457	481.912	577.350	685.189	342.115	297.056	355.732	139797,0	280294,0	329457,0	0,7921	0,7424	0,8571
429.755	421.366	682.611	722.319	215.077	273.034	292.564	206289,0	409577,0	429755,0	0,5109	0,4006	0,4054
633.011	756.920	891.918	1.028.390	295.974	372.864	395.379	460946,0	519054,0	633011,0	0,4015	0,4224	0,4171
89.993	118.034	135.850	167.724	35.636	48.144	77.731	82398,0	87706,0	89993,0	4,2533	0,9772	1,0393
138.703	214.238	249.746	286.406	91.338	120.264	147.702	122900,0	129482,0	138704,0	0,4264	0,4816	0,5157
-218419	1.695.019	1.428.779	1.094.113	1.654.049	1.475.196	1.312.532	40970,0	-46417,0	-218419,0	1,0807	1,1049	1,2252
3.428.481	3.510.205	3.708.923	4.149.724	847.192	790.932	721.243	2663013,0	2917991,0	3428481,0	0,2463	0,2146	0,1739
1.050.856	1.339.570	1.522.664	1.629.280	579.029	624.499	578.425	760541,0	898165,0	1050855,0	0,4360	0,4145	0,3645
3.805.519	4.250.374	4.632.985	5.195.112	1.204.439	1.279.829	1.389.593	3045935,0	3353156,0	3805519,0	0,3740	1,2652	0,5965
1.967.902	2.179.182	2.420.793	2.716.724	776.735	744.274	748.821	1402447,0	1676519,0	1967903,0	0,5007	0,4723	0,8256
-215.163	160.640	161.630	218.674	332.378	350.574	433.838	-171738,0	-188944,0	-215164,0	2,0691	2,1690	1,9840

Lampiran 2 : Statistik Deskriptif

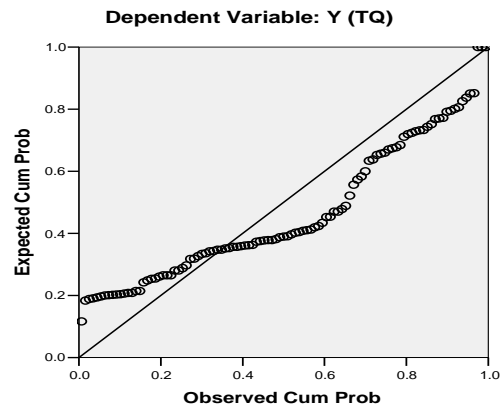
Descriptives

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Y (TQ)	105	,0768	4,8092	,917400	,8678611
X1 (Size)	105	11,229	16,242	13,53365	1,262019
X2 (DER)	105	-31,78140	40,37120	1,2291530	5,36163828
X3 (Prof)	105	-107,392	32,11485	3,3993785	13,34130513
Valid N (listwise)	105				

Lampiran 3 : Hasil Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardiz ed Residual
N		105
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	-,0065569
	Std. Deviation	,20433890
Most Extreme Differences	Absolute	,121
	Positive	,121
	Negative	-,119
Kolmogorov-Smirnov Z		1,236
Asymp. Sig. (2-tailed)		,094

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Lampiran 4 : Hasil Uji Heteroskedastisitas

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X3 (Prof), X1 (Size) _a X2 (DER)	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: ABS_RES

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,423 ^a	,179	,154	,09522792

a. Predictors: (Constant), X3 (Prof), X1 (Size), X2 (DER)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,199	3	,066	7,323	,000 ^a
	Residual	,916	101	,009		
	Total	1,115	104			

a. Predictors: (Constant), X3 (Prof), X1 (Size), X2 (DER)

b. Dependent Variable: ABS_RES

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,390	,146		2,673	,009
	X1 (Size)	-,017	,011	-,204	-1,582	,117
	X2 (DER)	,005	,003	,261	1,681	,096
	X3 (Prof)	,000	,001	,017	,090	,929

a. Dependent Variable: ABS_RES

Lampiran 5 : Hasil Regresi Linier Berganda

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X3 (Prof), X1 (Size) ^a X2 (DER)	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Y (TQ)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,880 ^a	,774	,768	,4182506	2,155

a. Predictors: (Constant), X3 (Prof), X1 (Size), X2 (DER)

b. Dependent Variable: Y (TQ)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	60,663	3	20,221	115,592	,000 ^a
	Residual	17,668	101	,175		
	Total	78,331	104			

a. Predictors: (Constant), X3 (Prof), X1 (Size), X2 (DER)

b. Dependent Variable: Y (TQ)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-3,266	,640		-5,100	,000		
	X1 (Size)	,317	,046	,460	6,816	,000	,490	2,042
	X2 (DER)	,038	,013	,233	2,862	,005	,337	2,967
	X3 (Prof)	,043	,006	,663	6,769	,000	,233	4,296

a. Dependent Variable: Y (TQ)

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	-,263164	5,308206	,917400	,7637378	105
Std. Predicted Value	-1,546	5,749	,000	1,000	105
Standard Error of Predicted Value	,042	,412	,064	,051	105
Adjusted Predicted Value	-,285329	21,498951	1,124157	2,1682500	105
Residual	-,4990059	2,0667019	,0000000	,4121740	105
Std. Residual	-1,193	4,941	,000	,985	105
Stud. Residual	-6,900	5,068	-,076	1,250	105
Deleted Residual	-16,6898	2,1736779	-,2067569	1,7864395	105
Stud. Deleted Residual	-9,443	5,839	-,083	1,475	105
Mahal. Distance	,047	99,900	2,971	13,432	105
Cook's Distance	,000	386,175	4,190	37,985	105
Centered Leverage Value	,000	,961	,029	,129	105

a. Dependent Variable: Y (TQ)